



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 22 Februari 2017

Halaman: 10

Sampah Bantul Masuk Kota

JOGIA, BERNAS – Sampah yang dibuang di Tempat Penampungan Sementara (TPS) di wilayah Kota Yogyakarta tidak hanya berasal dari wilayah kota.

Diketahui, sampah-sampah dari wilayah Bantul dan Sleman pun masuk ke wilayah Kota Yogyakarta.

Menyikapi hal itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta, Suyana, melakukan pembongkaran TPS di daerah Sitisewu. Ini dilakukan karena TPS yang berada di utara Stasiun Tugu tersebut mengganggu kenyamanan masyarakat.

"Posisi TPS Sitisewu berada di jalur yang padat, sehingga mengganggu masyarakat yang lewat terutama saat pengambilan sampah. Dari estetika juga tidak bagus karena sering meluber," katanya, Selasa (21/2) kemarin.

Suyana menerangkan, di TPS tersebut banyak yang membuang termasuk dari luar kota seperti Sleman, Bantul dan lainnya. Biasanya, mereka membuang pakai mobil pick-up.

"Maka itu (TPS) kita bongkar. Kami memberi layanan 24 jam untuk warga kota di Jalan Janti yang biasa membuang sampah di sini. Dan dari luar Kota Yogyakarta, kami imbau agar membuang sampah di TPA Piyungan atau di TPS kabupaten masing-masing," ujar Suyana.

Pihaknya juga sudah berkoordinasi dengan Satpol PP Kota Yogyakarta, bila ada yang membuang sampah di tempat itu dari luar Kota Yogyakarta akan ditindak. "Sedangkan warga kota akan diarahkan," katanya.

Ketua RT 33 RW 08 Bumijo, Bambang, mengatakan keberadaan TPS di Jalan Suryonegaran cukup mengganggu karena menimbulkan bau tidak sedap.

"Kami berterima kasih karena TPS dibongkar. Kami akan membantu menjaga lokasi agar tidak dijadikan tempat pembuangan sampah liar," kata Bambang.

Lebih lanjut Suyana menjelaskan, Dinas Lingkungan Hidup mengambil sampah di setiap TPS di Kota Yogyakarta sekitar 200-240 ton per harinya. Jumlah itu setiap tahunnya menurun.

"Jumlah sampah menurun Insya Allah karena ada program pemilahan sampah di rumah tangga. Pemilahan sampah menurunkan jumlah sampah di TPS setiap tahunnya," jelas Suyana.

Dia juga menjelaskan, sampah di Kota Yogyakarta masih didominasi oleh sampah-sampah rumah tangga dan sampah basah. Sampai saat ini sudah ada tiga TPS yang ditertibkan, yakni pada November 2016 satu TPS dan bulan Februari 2017 satu TPS.

Total TPS yang tersisa saat ini ada 145 unit. Dinas Lingkungan Hidup selain tidak akan membuka TPS baru juga memiliki kewajiban mengangkut sampah dari TPS ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan di Kabupaten Bantul. (m3)

Indak Lanjut

Untuk Ditanggapi
Untuk Diketahui

☐ Netral ☐ Biasa ☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005